

“Determinants of QRIS as a Payment Method for ZIS at BAZNAS Banjarmasin: The Role of Perception, Ease of Use, and Religiosity”

Denissa Salsabila Maulina
UIN Antasari
denissasalsabilamaulina@gmail.com

Zaki Mubarak
UIN Antasari
zakimubarak@antasari-ac.id

Muhammad Rifqi Hidayat
UIN Antasari
rifqifebi@uin-antasari.ac.id

Abstract

The rapid advancement of technology has driven the adoption of digital payment systems, one of which is QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), which facilitates transactions. This study aims to analyze the influence of perceived usefulness and ease of use on the decision to use QRIS at BAZNAS Kota Banjarmasin, with religiosity as a moderating variable. A quantitative approach was employed, using questionnaires for data collection and Partial Least Squares (PLS) analysis via SmartPLS software. The population consisted of residents of Kota Banjarmasin, with a sample size of 100 respondents. The findings reveal that both perceived usefulness and ease of use significantly influence the adoption of QRIS, as indicated by t-values of 7.238 and 3.833, respectively, exceeding the critical value of 1.96. However, religiosity was found to have no significant direct effect ($t = 1.033 < 1.96$). As a moderating variable, religiosity weakens the relationship between perceived usefulness and QRIS adoption ($t = 0.824 < 1.96$), but strengthens the relationship between ease of use and QRIS adoption ($t = 2.076 > 1.96$). This study highlights that perceived usefulness and ease of use are significant factors in QRIS adoption at BAZNAS Kota Banjarmasin. Therefore, it is recommended that BAZNAS intensify public outreach and education on the benefits of QRIS, particularly among communities with high levels of religiosity.

Keywords : Perceived Usefulness, Perceived ease of use, use of QRIS, Religiosity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini telah mendorong adopsi alat pembayaran praktis di sektor perbankan, salah satunya uang elektronik. Uang elektronik, menurut Peraturan Bank Indonesia No. 16/8/PBI/2014, adalah alat pembayaran yang nilainya disimpan secara elektronik dalam media seperti server atau chip. Teknologi digital memungkinkan transaksi elektronik yang cepat dan efektif, dengan berbagai opsi pembayaran seperti cek, wesel, kartu, dan kini pembayaran berbasis elektronik melalui smartphone dan internet. Inovasi ini mempermudah proses pembayaran di era digital dan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan *smartphone* dengan akses internet. (Adinata, 2023)

Dalam perspektif hukum Islam, transaksi elektronik diatur oleh Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik syariah yang memperbolehkan

penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran. Bank Indonesia meluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) untuk mempermudah dan efisiensi sistem pembayaran (Ardana dkk., 2023). Di era digital, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemudahan penggunaan teknologi pembayaran baru seperti QRIS. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi perusahaan teknologi keuangan, bank, dan pemerintah dalam meningkatkan adopsi QRIS di Indonesia melalui edukasi dan kemudahan penggunaan (Aulia Amanda & Tambunan, 2022).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai alat pembayaran memberikan manfaat dan kemudahan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT pasti mengandung manfaat didalamnya, sesuai Firman Allah dalam surat As-Shad 27:

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ

"Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya dengan sia-sia. Itu anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang yang kafir itu karena mereka akan masuk neraka" (Q.S. As-Shad Ayat 27)

Undang-Undang Zakat Nomor 38 Tahun 1999 dan UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mendorong berdirinya lembaga zakat di Indonesia, termasuk BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat nasional. BAZNAS Kota Banjarmasin mulai mengaplikasikan QRIS sebagai metode baru dalam pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah. BAZNAS Kalimantan Selatan juga menerapkan QRIS untuk pembayaran zakat secara digital, terutama di warung kecil dan di kalangan anak muda yang lebih aktif menggunakan teknologi. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengumpulan dan distribusi zakat, infaq, dan sedekah secara lebih efisien.

Implementasi uang digital, seperti QRIS, memudahkan transaksi *online* dan *offline*. QRIS memberikan manfaat dengan transaksi yang cepat, nyaman, dan aman, serta mencegah peredaran uang palsu (Amamilah dkk., 2024.). Namun, meski teknologi memberikan kemudahan, beberapa orang masih ragu menggunakan uang elektronik karena masalah keamanan dan risiko transaksi. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian pada aspek keamanan agar pengguna merasa nyaman. Kendala seperti limit transaksi, biaya penggunaan, dan kurangnya dukungan internet juga menjadi hambatan, terutama di daerah pedesaan, di mana penguasaan teknologi dan jumlah merchant terbatas (Nurhaliza dkk., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya (Auliya Akhyar & Sisilia, 2023). Keyakinan ini mempengaruhi pengambilan keputusan individu, di mana mereka lebih cenderung menggunakan sistem yang dianggap berguna dan menghindari sistem yang tidak efektif (Simatupang & Ramadhani, 2023.). Dalam konteks penggunaan (QRIS), persepsi manfaat berhubungan dengan beberapa faktor, seperti peningkatan kinerja, produktivitas, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja pekerjaan. Indikator-indikator yang mengukur persepsi manfaat penggunaan QRIS antara lain kecepatan dalam melakukan transaksi, peningkatan efektivitas dalam penggunaan sistem, serta efisiensi dalam layanan transaksi pembayaran (Laloan dkk., 2023).

Kemudahan merupakan persepsi yang menyatakan bahwa sistem ini mudah dioperasikan dan tidak memerlukan banyak pekerjaan (Nur Kholifah & Roihan, 2024). Persepsi ini mempengaruhi perilaku, di mana semakin tinggi persepsi tentang kemudahan, semakin tinggi pula tingkat penggunaan teknologi tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan termasuk pengalaman pengguna dengan teknologi sejenis, reputasi teknologi tersebut, dan persepsi terhadap kemudahan penggunaannya (Rika & Wahyu, 2020). Dalam hal penggunaan QRIS, persepsi kemudahan penggunaan dapat diukur melalui indikator seperti kemudahan memahami sistem, kemampuan untuk mengontrol sistem, serta keamanan transaksi yang diberikan (Rizky dkk., 2024).

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR untuk sistem pembayaran di Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Ramadaey Bangsa & Lu'ul Khumaeroh, 2023). QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi pembayaran seperti OVO, GoPay, LinkAja, dan Dana, yang dapat dipindai dengan ponsel pintar. Sejak diperkenalkan pada 17 Agustus 2019 dan mulai efektif pada 1 Januari 2020, QRIS bertujuan untuk mengintegrasikan transaksi dari berbagai sektor, memungkinkan pedagang dari skala kecil hingga besar untuk menerima pembayaran tanpa memerlukan perangkat tambahan (Farhan, A., & Shifa, 2023). Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan QRIS meliputi minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan preferensi metode penggunaan, yang masing-masing diukur melalui berbagai dimensi seperti keinginan untuk terus menggunakan produk di masa depan, kesesuaian dengan kebutuhan, serta kenyamanan dan kepuasan pengguna terhadap layanan (Juan & Indrawati, 2023).

Religiusitas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah pengabdian atau kesalehan terhadap agama. Secara psikologis, religiusitas mengacu pada tingkat pengalaman religius seseorang, yang mencakup pengalaman batin dalam merasakan Tuhan dan perilaku yang mencerminkan keyakinan agama (Hayat, 2021). Beberapa definisi religiusitas juga menyebutkan bahwa itu adalah internalisasi ajaran agama dalam diri individu, yang tercermin dalam perilaku dan akhlak terpuji. Indikator religiusitas sering diukur melalui beberapa dimensi, yaitu keyakinan agama, konsekuensi dari keyakinan tersebut, pengetahuan agama, pengalaman spiritual, serta praktik keagamaan (Nurhasanah & Nasution, 2024).

Hipotesis dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek yang ingin dianalisis, yaitu hubungan antara persepsi manfaat dan penggunaan QRIS, kemudahan penggunaan dan penggunaan QRIS, serta pengaruh religiusitas terhadap penggunaan QRIS. Beberapa hipotesis yang diajukan adalah: pertama, persepsi manfaat berpengaruh terhadap penggunaan QRIS; kedua, kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan QRIS; ketiga, religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan QRIS; keempat, religiusitas memediasi hubungan antara persepsi manfaat dan penggunaan QRIS; dan kelima, religiusitas memediasi hubungan antara kemudahan penggunaan dan penggunaan QRIS.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan

data melalui instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan berupa angka, atau kata-kata yang dikonversi menjadi angka, kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah. Populasi yang akan diteliti oleh peneliti telah diketahui bahwa di populasi masyarakat Kota Banjarmasin sebanyak 667.489. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Namun, peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden. Oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan 100 responden dari masyarakat Banjarmasin yang menggunakan QRIS dari *E-Wallet* ataupun *Mobile Banking*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini ialah diperoleh langsung dari sumber asli, dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban angket dari seluruh responden Masyarakat Kota Banjarmasin. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan data statistik maupun internet.

Tabel 1
Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1	Persepsi Manfaat (X1)	Kecepatan dalam transaksi pembayaran	1. Saya merasa dengan menggunakan QRIS dapat meminalisir waktu dalam transaksi pembayaran. 2. Saya tidak perlu datang langsung ke lembaga tertentu untuk memberikan donasi ataupun sedekah.	(Priambodo & Prabawani, 2016)
		Peningkatan efektifitas	3. QRIS mampu meningkatkan efektifitas kinerja saya dalam bertransaksi sehari-hari	(Amamilah dkk., 2024)
		Keefisienan dalam transaksi	4. Penggunaan QRIS merupakan kegiatan yang fleksibel dan tidak memerlukan waktu lama dalam penggunaannya.	

2	Kemudahan Penggunaan (X ₂)	Sistem mudah dipahami	5. Pembayaran melalui QRIS mudah saya pelajari.	(Laloan dkk, 2023)
		Sistem dapat di kontrol.	6. Saya bisa dengan mudah mengontrol dan menyelesaikan pembayaran digital tanpa bantuan orang lain. 7. Saya bisa dengan mudah mengontrol penggunaan QRIS sesuai dengan kebutuhan.	(Simatupang & Ramadhani, 2023)
		Keamanan Transaksi	8. Data pribadi saya terjamin keamanannya ketika saya bertransaksi menggunakan QRIS.	(Rizky dkk, 2024)

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 2
Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1	Penggunaan QRIS (Y)	Minat menggunakan	9. Saya tertarik menggunakan QRIS agar terhindar dari penggunaan uang palsu dan pencurian.	(Aulia Amanda & Tambunan, 2022)
		Kepuasan penggunaan	10. Saya merasa puas dengan fitur yang tersedia. 11. Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk melakukan transaksi menggunakan QRIS.	(Juan & Indrawati, 2023)
		Preferensi Metode Pembayaran	12. Saya akan terus menggunakan QRIS untuk melakukan transaksi.	(Sutan Nirwasita dkk, 2024)

Sumber : Data diolah, 2025

Tabel 3
Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1	Religiusitas (Z)	Dimensi Keyakinan	13. Saya yakin penggunaan QRIS sesuai dengan nilai-nilai agama. 14. Saya yakin penggunaan QRIS sudah berdasarkan kepada fatwa MUI/DSN.	(Nurianti, 2023)
		Dimensi Konsekuensial	15. Penggunaan QRIS tidak bertentangan dengan ajaran agama. 16. Penggunaan QRIS tidak mengurangi pahala yang saya peroleh dari Zakat, Infaq dan Sadaqah saya.	
		Dimensi Pengetahuan	17. Saya memahami bagaimana perspektif agama terkait penggunaan QRIS.	(Handayani dkk., 2019)
		Dimensi Pengalaman	18. Saya menggunakan QRIS berdasarkan pengalaman saya dalam menjalankan agama.	(Nurhasanah, & Nasution, 2024)
		Dimensi Praktik Agama	19. Penggunaan QRIS mempermudah saya dalam melakukan Zakat, Infaq, Sedekah.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Tabel 4
Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho _a)	Composite reliability (rho _c)	Avarange variance extracted (AVE)
X1	0.816	0.820	0.879	0.645
X2	0.828	0.832	0.886	0.661
Y	0.866	0.873	0.908	0.713
Z	0.918	0.991	0.930	0.657

Sumber: Data diolah (2025)

Konstruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.

Tabel menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's alpha dan composite reliability > 0,70 (indikator reliabel) serta AVE > 0,50 (indikator dan variabel valid).

Pengujian Model Pengukuran

Tabel 5

Convergent Validity

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0.799			
X1.2	0.850			
X1.3	0.800			
X1.4	0.762			
X2.1		0.882		
X2.2		0.783		
X2.3		0.764		
X2.4		0.819		
Y1			0.809	
Y2			0.854	
Y3			0.855	
Y4			0.858	
Z1				0.723
Z2				0.764
Z3				0.764
Z4				0.857
Z5				0.807
Z6				0.882
Z7				0.768

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruknya sudah memenuhi *convergent validity*, karena semua nilai *loading factor* setiap indikator melebihi 0,70 Nilai paling kecil sebesar 0,799 dari setiap indikator X1.1. sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

Tabel 6

Discriminant Validity

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1.1	0.799	0.804	0.706	0.051	-0.263	-0.281
X1.2	0.850	0.693	0.741	0.098	-0.315	-0.265
X1.3	0.800	0.471	0.756	0.124	-0.238	-0.144
X1.4	0.762	0.478	0.634	0.079	-0.270	-0.294
X2.1	0.571	0.882	0.719	-0.057	-0.330	-0.164
X2.2	0.733	0.783	0.637	0.119	-0.214	-0.246
X2.3	0.665	0.764	0.657	0.073	-0.199	-0.176
X2.4	0.527	0.819	0.696	-0.033	-0.327	-0.144
Y1	0.648	0.595	0.809	0.110	-0.463	-0.323

Y2	0.844	0.795	0.854	0.041	-0.286	-0.270
Y3	0.841	0.579	0.855	0.184	-0.339	-0.291
Y4	0.633	0.829	0.858	0.027	-0.401	-0.160
Z1	0.077	0.025	0.046	0.723	0.097	0.073
Z2	0.068	0.020	0.023	0.764	0.265	0.264
Z3	0.063	-0.015	0.005	0.764	0.207	0.228
Z4	0.147	0.050	0.134	0.857	0.065	0.103
Z5	0.059	-0.003	0.048	0.807	0.192	0.130
Z6	0.049	0.043	0.100	0.882	0.024	0.054
Z7	0.084	-0.078	0.043	0.768	0.150	0.101
Z x X1	-0.338	-0.332	-0.433	0.117	1.000	0.772
Z x X2	-0.303	-0.222	-0.308	0.122	0.772	1.000

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian *cross loading*, seluruh konstruk dalam model menunjukkan *discriminant validity* yang baik. Konstruk Persepsi Manfaat (X1) memiliki nilai indikator (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4) yang lebih tinggi dibanding korelasinya dengan konstruk lain, demikian pula dengan konstruk Kemudahan Penggunaan (X2) yang memiliki indikator (X2.1, X2.2, X2.3, X2.4) dengan nilai loading tertinggi pada konstraknya sendiri. Hal serupa juga terlihat pada konstruk Penggunaan QRIS (Y) dengan indikator (Y1, Y2, Y3, Y4), serta konstruk Religiusitas (Z) yang terdiri dari indikator Z1 hingga Z7, yang semuanya menunjukkan loading tertinggi terhadap konstruk Z. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 7
Uji Reliabilitas Model

	Cronbach's alpa	Composite reliability (rho c)
Persepsi Manfaat	0.816	0.879
Kemudahan Penggunaan	0.828	0.886
Penggunaan QRIS	0.866	0.908
Religiusitas	0.918	0.924

Sumber : Data diolah (2025)

Ukuran cronbach alpha dan composite reability yang dihasilkan haruslah > 0,7, namun jika nilai yang dihasilkan > 0.6 masih dapat diterima.

Tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability setiap konstruk di atas 0,70, sehingga semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Pengujian Model Struktural (Inner Moder)

Tabel 8
R-square

	R-square	R-square adjusted
Y	0.863	0.856

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel menunjukkan R-square Penggunaan QRIS sebesar 0,863, artinya Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan menjelaskan 86,3% variasi Penggunaan QRIS. Sisanya (13,7%) dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

Tabel 9
Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.577	0.587	0.080	7.238	0.000
X2 -> Y	0.347	0.348	0.090	3.833	0.000
Z -> Y	0.044	0.027	0.054	0.824	0.410
Z x X2 ->Y	-0.186	-0.157	0.090	2.076	0.038
Z x X1 -> Y	0.079	0.080	0.076	1.033	0.302

Sumber : Data diolah (2025)

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan QRIS di Baznas Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Persepsi Manfaat (X1) terhadap variabel Penggunaan QRIS (Y) di BAZNAS kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig Variabel Persepsi Manfaat (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $7,238 >$ dari t tabel 1,96 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. *Perceived usefulness* (persepsi manfaat) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Priambodo & Prabawani, 2016). Menurut peneliti semakin bermanfaat suatu teknologi maka semakin tinggi pula tingkat penggunaannya.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) terhadap Penggunaan QRIS (Y) di BAZNAS Kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig Variabel Kemudahan Penggunaan (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,833 >$ dari t tabel 1,96 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Variabel Kemudahan Penggunaan Berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. Kemudahan penggunaan adalah suatu kepercayaan dalam menggunakan teknologi/sistem bahwasanya hal tersebut mudah dan bebas dari masalah serta tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya yaitu semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan dalam menggunakan teknologi sehingga seseorang akan meyakini untuk menggunakan teknologi tersebut (Juan & Indrawati, 2023). Penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Umi Habibah yang berjudul "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf BSI" yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat sedekah non tunai. Penelitian ini menghasilkan bahwasanya persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah membayar ZIS

menggunakan fitur berbag-ziswaf pada mobile banking BSI. Hal ini mengindikasikan bahwasanya nasabah BSI berkeinginan untuk membayar ZIS melalui mobile banking BSI karena fitur berbagi-ziswaf dapat dengan mudah digunakan. Oleh karena itu, pentingnya kemudahan penggunaan teknologi untuk mendorong minat khususnya minat membayar ZIS secara online dengan mengadopsi teknologi yakni mobile banking. (Habibah & Nurafini, 2024)

Pengaruh Religiusitas Terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Religisitas (Z) terhadap Penggunaan QRIS (Y) di Kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan hasil Sig variabel Religiusitas (Z) sebesar $0.410 > 0,05$ dan t hirung sebesar $0.824 <$ dari t tabel 1,96 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS. Adapun penyebab religiusitas tidak berpengaruh terhadap penelitian ini menurut peneliti sebagai berikut: penelitian ini berfokus pada persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS, pengguna mungkin lebih memprioritaskan kemudahan dalam berdonasi atau menerima bantuan daripada pertimbangan religiusitas, faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan literasi digital akan memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap penggunaan QRIS.

Religiusitas dapat Memoderasi Hubungan Persepsi Manfaat terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas apakah variabel religiusitas dapat memoderasi pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin yang telah dilakukan menunjukkan hasil Sig variabel sebesar $0.410 > 0,05$ dan t hitung $0.824 <$ dari t tabel 1,96 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan religiusitas tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. Karena semakin bermanfaat penggunaan QRIS diiringi dengan religiusitas yang tinggi belum tentu mempengaruhi Penggunaan QRIS karena pada umumnya, tidak ada ajaran agama yang secara eksplisit melarang penggunaan QRIS. Oleh karena itu, individu yang religius tidak merasakan adanya konflik antara keyakinan mereka dengan penggunaan QRIS. Adapun penyebab religiusitas tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi manfaat terhadap penelitian ini menurut peneliti sebagai berikut: religiusitas mungkin tidak secara langsung memperkuat pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin karena religiusitas lebih terkait dengan motivasi internal individu untuk beribadah dan melakukan kebaikan, dan sosialisasi mengenai manfaat penggunaan QRIS masih kurang.

Religiusitas dapat Memoderasi Hubungan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil Sig variabel sebesar $0.038 < 0,05$ dan t hitung $2.076 >$ dari t tabel 1,96 dapat disimpulkkkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan religiusitas dapat memperkuat kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. Karena semakin tinggi tingkat kemudahan yang diiringi dengan religiusitas maka semakin banyak penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin. Kemudahan penggunaan QRIS bisa jadi faktor penentu bagi individu yang religius dalam memilih metode pembayaran. Mereka cenderung mencari cara yang paling mudah untuk melakukan

transaksi yang sejalan dengan keyakinan agama mereka, misalnya dalam hal pembayaran zakat, infak, atau sedekah. Penelitian oleh Risca Nurianti (2023) mengungkapkan bahwa religiusitas dan kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi minat nasabah BSI KC Jember dalam menyalurkan infaq online melalui QRIS di aplikasi BSI Mobile. Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai signifikansi religiusitas sebesar 0,008 ($< 0,05$) dan kemudahan penggunaan sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan keduanya berpengaruh positif dan signifikan. (Nurianti, 2023)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 7,238 yang lebih besar dari t tabel 1,96. Selain itu, kemudahan penggunaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS, dengan nilai t hitung sebesar 3,833. Namun, religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penggunaan QRIS, karena nilai t hitung sebesar 1,033 lebih kecil dari t tabel. Dalam hal moderasi, religiusitas diketahui memperlemah pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS, dengan nilai t hitung 0,824 yang berada di bawah nilai t tabel. Sebaliknya, religiusitas memperkuat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,076 yang lebih besar dari t tabel. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun religiusitas tidak secara langsung memengaruhi penggunaan QRIS, perannya penting dalam memperkuat pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan adopsi QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi penggunaan QRIS, seperti literasi keuangan, inovasi teknologi, atau preferensi terhadap metode pembayaran digital lainnya. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara atau diskusi kelompok dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai motivasi dan hambatan penggunaan QRIS serta pengaruh religiusitas terhadap perilaku pengguna. Kedua, bagi masyarakat Kota Banjarmasin, penelitian ini menegaskan pentingnya persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan dalam mendorong adopsi QRIS, serta peran religiusitas dalam memperkuat persepsi tersebut. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan dapat lebih memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran yang praktis, aman, dan efisien, khususnya dalam berdonasi melalui BAZNAS. Ketiga, bagi BAZNAS Kota Banjarmasin, hasil penelitian ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan QRIS, terutama kepada masyarakat dengan tingkat religiusitas tinggi. BAZNAS perlu mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam kampanye digitalnya, sekaligus memastikan sistem QRIS mudah diakses, digunakan, dan didukung oleh bantuan teknis yang memadai. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan penggunaan QRIS oleh masyarakat akan meningkat, mendukung transparansi dan efisiensi dalam transaksi keuangan di lingkungan BAZNAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, W. (2023). BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023 <https://journal.csspublishing/index.php/business>. In *BUSINESS: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship* (Vol. 1). <https://journal.csspublishing/index.php/business>
- Amamilah, S., Mulyadi, D., Pertiwi Hari Sandi, S., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2024). *THE EFFECT OF PERCEPTION OF EASE OF USE, PERCEPTION OF EFFECTIVENESS, AND PERCEPTION OF BENEFITS ON INTEREST IN USE OF QRIS AS A PAYMENT TRANSACTION TOOL FOR STUDENTS OF BUANA*.
- Ardana, S. G., Shafa Luqyana, A., Ayu, I., Antono, L., Rahayu, R. P., Qonita, L., Zahra, S. A., Alsyahdat, F., & Pembangunan, P. E. (2023). Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi. In *Jurnal Potensial* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Aulia Amanda, F., & Tambunan, K. (2022). *Analisis Strategi BSI KCP Stabat Proklamasi dalam Meningkatkan Minat Nasabah Menggunakan Pembayaran Berbasis Qris*.
- Auliya Akhyar, R., & Sisilia, K. (2023). *The Influence Of Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Convenience On The Decision To Use Digital Quick Response Code Payment Indonesian Standard (QRIS) Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 4). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Defy Rahmayani Simatupang, A., & Firdaus Ramadhani, A. (2023). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KEMANFAATAN TERHADAP MINAT PELAKU UMKM DALAM MENGGUNAKAN QRIS BANK SYARIAH INDONESIA. *ISLAMINOMICS Journal of Islamic Economics*, 13(1).
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023.). *Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital*.
- Habibah, U., & Nurafini, F. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi-Ziswaf BSI. In *Jurnal Ekonomika dan Bisnis* (Vol. 7, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- Hayat, B. S. dan B. 2021. (2021). *Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Impelementasi di Indonesia* , (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021), 8. 19. 19–34.
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). *PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MELAKUKAN PEMBAYARAN MENGGUNAKAN QRIS*.
- Laloan, W., Wenas, R., & Loindong, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Risiko Terhadap Minat apengguna E-Payment QRIS pada

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 375–386. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48312>
- Nur Kholifah, N., & Roihan, M. (2024). Pengaruh Kemudahan Dan Trust Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam Berdonasi Melalui Lembaga ZISWAF. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 5(3), 350–360.
- Nurhaliza, F., Nadila Putri, S., Atika, M., Nofirda, F. A., Manajemen, P. S., & Riau, U. M. (2023). *Analisis Dampak Pengaruh Qris Terhadap Transaksi Bisnis Digital UMKM*.
- Nurianti, R. (2023). *The Effect of Religiousity and Perceived Ease of Use on Online Infaq Intention Using QRIS in BSI Mobile Application* DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). *ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang)*.
- Ramadaey Bangsa, J., & Lu'ul Khumaeroh, L. (2023). The Effect of Perceived Benefits and Ease of Use on the Decision to Use Shopeepay QRIS on Digital Business Students of Ngudi Waluyo University. In *Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1). Januari. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Rika, A., & Wahyu, Iestari puji. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 273–284.
- Rizky, M., Hayati, I., & Ruzky, U. D. (2024). Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 1(1). <https://doi.org/10.30983/krigan.v1i1.6522>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, B. H. (2024). *Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)*.